

## INTISARI

Organisme pengganggu tanaman merupakan komponen ekosistem yang tidak dapat dipisahkan dalam budidaya pertanian, maka dari itu penelitian terhadap pengetahuan sikap dan tindakan dalam mengelola organisme pengganggu tanaman perlu diketahui sebagai informasi untuk pengelolaan hama terpadu. Penelitian bertujuan mendapatkan informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan petani dalam pengelolaan hama dan penyakit tanaman ubi kayu di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian dilakukan di 5 Desa yaitu, Desa Kemadang, Kemiri, Banjarejo, Hargosari dan Ngestirejo. Petani yang menjadi responden berjumlah 50 orang, dengan sebaran 10 petani per desa. Penelitian dilakukan dengan cara survei menggunakan kuisioner terstruktur untuk mengetahui karakteristik dan sikap, pengetahuan, serta tindakan petani. Hubungan antara karakteristik petani dengan pengetahuan, sikap dan tindakan petani dianalisis dengan menggunakan uji  $\chi^2$  (*ChiSquare*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani responden di Kecamatan Tanjungsari umumnya mendapatkan pengetahuan cara budidaya dari pengalaman petani lain. Hama utama yang menyerang adalah kutu putih, sedangkan penyakit utama adalah busuk pangkal batang. Sebagian besar petani responden tidak melakukan pengendalian hama dan penyakit. Analisis hubungan antara usia, pendidikan, pengalaman bertani, dan keanggotaan kelompok tani, menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara parameter tersebut dengan pengetahuan petani. Namun demikian, sikap petani berkorelasi dengan tingkat pendidikan. Sedangkan tindakan petani berkorelasi dengan usia dan keanggotaan di kelompok tani.

**Kata kunci :** Gunungkidul, Tanjungsari, Organisme Pengganggu Tanaman, Ubi kayu, PHT

## **ABSTRACT**

*Plant-disturbing organisms are an integral component of the ecosystem in agricultural cultivation, so research on knowledge of attitudes and actions in managing plant-disturbing organisms needs to be known as information for integrated pest management in order to support sustainable cassava production. The study aims to obtain information about the knowledge, attitudes, and actions of farmers in the management of pests and diseases of cassava plants in Tanjungsari District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta. The study was conducted in 5 villages namely, Kemadang, Kemiri, Banjarejo, Hargosari and Ngestirejo villages. There were 50 farmers who became respondents, with a distribution of 10 farmers per village. The study was conducted by survey using a structured questionnaire to determine the characteristics and attitudes, knowledge, and actions of farmers. The relationship between farmer characteristics and farmers' knowledge, attitudes and actions was analyzed using the  $\chi^2$  (Chi-Square) test. The results showed that respondent farmers in Tanjungsari Subdistrict generally had knowledge of cultivation methods from the experience of other farmers. The main pest that attacks is mealy bug, while the main disease is the basal stem rot. Most of the respondent farmers do not control pests and diseases. Analysis of the relationship between age, education, farming experience, and farmer group membership, shows that there is no correlation between these parameters with farmer knowledge. However, farmer's attitude correlates with education level. Whereas farmers actions correlate with age and farmer group membership.*

**Keywords :** *Gunungkidul, Tanjungsari, Plant Disrupting Organisms, Cassava, IPM*